

ANALISIS PERAN DIVISI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL DALAM MITIGASI RISIKO PROSES PEMBIAYAAN (STUDI KASUS: PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH BUKITTINGGI)

Alena Tiosa ^{*1}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia

alenatiosa03@gmail.com

Zuwardi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia

zuwardiizyzi@gmail.com

Abstract

This research is a field research with a qualitative method that connects theory with facts using primary data sources and secondary data. Data collection techniques using document studies, observations, and interviews. Based on the results of the research that the authors have done, it can be interpreted that the role of the internal audit work unit division in managing the risk of the financing process at PT. Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi, aims to prevent financing risks that can harm the bank, such as a decrease in the number of customers, incomplete data from prospective customers, as well as repeated findings in the financing inspection process, therefore auditing the role of the unit internal work in handling the risk of the financing process is very important in supporting the management and risk mitigation of the financing process, then several internal audit roles are carried out in identifying financing risks at PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi such as ensuring compliance, credit quality assessment, testing of financing procedures, checking portfolio Financing, overcoming fraud and protection, as well as reporting and recommendations, by carrying out this role, the financing process will run according to the provisions. The stages of carrying out inspections by the internal audit work division in handling the risk of the financing process at PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi, include audit planning, information gathering, evaluation and risk assistance, development of audit plans, audit implementation, analysis of findings and completion of reports and follow-up follow up on audit results.

Keyword : Internal Audit, Risk Mitigation, Financing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran divisi satuan kerja audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi, dan bagaimana pelaksanaan pemeriksaan oleh divisi satuan kerja audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang menghubungkan teori dengan fakta

¹ Corresponding author.

menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dilakukannya peran divisi satuan kerja audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi, bertujuan agar tidak terjadinya risiko-risiko pembiayaan yang dapat merugikan bank, seperti penurunan jumlah nasabah, data-data yang tidak lengkap dari calon nasabah, serta terdapat temuan berulang pada proses pemeriksaan pembiayaan, maka dari itu peran satuan kerja audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan sangat penting dalam mendukung jalannya manajemen dan mitigasi risiko proses pembiayaan, selanjutnya beberapa peran audit internal yang dijalankan dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi seperti menjamin kepatuhan, penilaian kualitas kredit, pengujian prosedur pembiayaan, pemeriksaan portofolio pembiayaan, mengatasi kecurangan dan penyalahgunaan, serta pelaporan dan rekomendasi, dengan menjalankan peran ini maka proses pembiayaan akan berjalan sesuai ketentuan. Adapun tahapan pelaksanaan pemeriksaan oleh divisi satuan kerja audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi, diantaranya adalah perencanaan audit, pengumpulan informasi, evaluasi dan identifikasi risiko, pengembangan rencana audit, pelaksanaan audit, analisis temuan dan penyusunan laporan dan tindak lanjut atas hasil audit.

Kata Kunci : Audit Internal, Mitigasi Risiko, Pembiayaan

PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan salah satu unsur dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang mempunyai ciri khas yang berbeda dengan skala konvensional. Perbedaan ciri khas atau karakteristik tersebut menjangkitkan gambaran dan standar dalam aktivitas pengamatan lembaga bank syariah termasuk penerapan auditnya.(Alfia et al.) Peninjau bank syariah yang berada dalam otoritas Bank Indonesia (BI) dan Dewan Syariah Nasional (DSN) dilaksanakan dalam kajian menjaga kesungguhan terhadap prinsip-prinsip dan tata cara syariah dalam operasional kegiatan dan pelaporannya sesuai konsep perbankan syariah serta sesuai juga landasan akuntansi berbasis umum.(Al-Amin et al.) Oleh karena itu, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran yang utama dalam penanganan perspektif islam dan auditor memiliki peran utama dalam menguji atau memverifikasi (*examination*) penyampaian laporan atau pernyataan keuangan yang adil.,(Muhammad Ardi, 2017)

Penelaahan atau audit internal dalam aspek Islam yaitu pengujian atas ketaatan dan keseluruhan kegiatan dengan syariah Islam. Tujuannya yaitu untuk meyakinkan jika seluruh kegiatan tersebut tidak berlawanan dengan keputusan syariah Islam.(Sabri et al.) Hal ini mengartikan jika pengujian juga diadaptasikan dengan fatwa, aturan dan pedoman yang diterbitkan Dewan Syariah seperti yang dibuat dalam hukum islam. Hukum islam menjadi fondasi dari *Islamic Financial Institution*(*Accounting & Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*, 1998). Pada ajaran syariah, auditor harus konsisten terhadap penanam modal pada nasabah yang diauditnya. Auditor juga mesti mengukur pelaksanaan manajemen dan aduan yang sepadan dengan substansi islam.(Muhammad Ardi,2017)

Secara umum tujuan Audit dalam Islam adalah mengamati dan menguji operasional, meninjau dan menyampaikan transaksi dan akad yang sesuai dengan aturan dan hukum Islam untuk memberikan manfaat, kebenaran, kepercayaan dan laporan yang adil dalam pengambilan keputusan. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola.(Muhammad Ardi,2017)

Auditor internal dalam perbankan disebut dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah kinerja operasional perusahaan dengan mengukur serta mengevaluasi kecukupan kontrol serta efesiensi dan efektifitas kinerja perusahaan. Auditor internal (SKAI) hanya mengusulkan suatu metode alternatif untuk memperbaiki kondisi sedangkan memilih tindakan koreksi merupakan tanggungjawab manajemen. Audit internal merupakan interaksi antara auditor internal, manajer, dan lingkungan audit yang baru. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan aktivitas perusahaan tergantung pada sikap manajemen senior, demikian pula dengan aktivitas audit internal.(Mulyaning Rito Wulan, Adityo Ari Wibowo,2019)

Mitigasi risiko pembiayaan dilakukan sebagai salah satu usaha untuk meminimalisir dampak negatif yang nantinya harus diterima akibat terjadinya kenyataan yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Manusia pada dasarnya memang diperintahkan untuk selalu berusaha, karena sesuatu tidak terjadi begitu saja namun harus diusahakan. Mitigasi risiko menjadi hal penting karena akan mempengaruhi pencapaian tujuan perbankan syariah tersebut.(Prastyo Rine Budi Utami,2022)

Bank KB Bukopin Syariah Cabang Bukittinggi merupakan salah satu bank syariah di Sumatera Barat yang beroperasi pada 9 juli 2009 yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah dalam mengelola perusahaan yang beralamat di Jl. Perintis kemerdekaan No. 16 bukittinggi sumatera barat. Pada bank ini memiliki bagian bidang yang sangat penting dalam proses pembiayaan yaitu satuan kerja audit internal yang didefenisikan sebagai suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.

Tabel 1.
Jumlah Nasabah Dan Nasabah Bermasalah Pada PT. Bank Bukopin Syariah Bukittinggi
Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan Keseluruhan	Jumlah Nasabah bermasalah	Jumlah Pembiayaan
1	2018	216	25	Rp 1.167.653.786,-
2	2019	211	19	Rp 1.170.243.231.-
3	2020	177	23	Rp 1.232.555.324.-

4	2021	155	17	Rp 1.331.875.987.-
5	2022	155	7	Rp 657.123.432.-

Sumber: Data dari PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi

Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah keseluruhan nasabah dan jumlah nasabah bermasalah tersebut, terlihat penurunan jumlah nasabah yang mengajukan permohonan yang terealisasi pembiayaannya pada tahun 2019 sampai tahun 2022 rata-rata 7,71%. maka bank perlu melakukan pencegahan dan pelaksanaan pemeriksaan yang lebih baik lagi, supaya dapat terhindar dari berkurangnya jumlah nasabah yang di biyai. Untuk itu, bank harus melakukan revitalisasi peran audit internal dalam proses pembiayaan, dengan memperkuat sumber daya sarana dan prasarana satuan kerja audit internal dalam melakukan proses pemeriksaan pengajuan pembiayaan.

Dari informasi yang didapat dari petugas audit internal pada bank kb bukopin syariah bukittinggi ibu Siti Khadijah, bahwa dalam proses pemeriksaan masih terdapat temuan berulang yang dapat mengganggu proses pembiayaan dan juga terkadang kurang teliti dalam proses pemeriksaannya, selain itu terkait dari pemeriksaan yang baru droping atau pencairan data masih belum rapi dan lengkap di file pembiayaan, Terkendalanya proses pemeriksaan karena tidak lengkapnya data administrasi calon nasabah yang diterima audit internal. Kelengkapan data bisa menunggu waktu 1 minggu bahkan sampai 1 bulan.

Dengan demikian, ternyata Audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan masih terdapat beberapa hal yang dihadapi dalam menjalankan perannya, hal-hal tersebut dapat berasal dari audit atau tim dari proses pembiayaan bank itu sendiri. Hal ini merupakan salah satu hal yang menarik untuk diteliti sehubungan dengan seberapa besar peran audit dalam mitigasi risiko proses pembiayaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang menghubungkan teori dengan fakta menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di PT. Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16 Bukittinggi Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Divisi Satuan Kerja Audit Internal Dalam Mengidentifikasi Risiko Pembiayaan Pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi

Peran audit internal di bank syariah dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan sangat penting. Audit internal bertugas untuk menyediakan jaminan independen dan objektif terkait dengan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko bank syariah. Selain itu auditor internal dalam perbankan harus bisa mendorong perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan tata kelola

perbankan yang baik. Dimana kegiatan audit internal sangat membantu organisasi dalam menerapkan control yang efektif dengan mengevaluasi manajemen risiko dalam rangka meminimalisir risiko.

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi yaitu ibu Siti Khadijah selaku tim audit internal pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi, Ibu Siti Khadijah menjelaskan bahwa audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi sudah berperan dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan, tetapi tidak tertutup kemungkinan terdapat beberapa hal yang dihadapi oleh auditor internal dalam menjalankan perannya. Auditor internal sangat berperan penting dalam meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dalam pembiayaan, dimana audit internal berperan untuk mendukung keberjalanan manajemen atau mitigasi risiko proses pembiayaan ini, audit internal ini sebagai fungsi controlling dan yang menjamin bank berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Diketahui bahwa di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi Audit Internal sudah berperan dalam meminimalisir risiko pembiayaan di bank tersebut namun tidak tertutup kemungkinan terdapat beberapa hal yang harus dihadapinya. audit internal memiliki peran yang sangat penting sehingga untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko pembiayaan, audit internal berperan untuk mendukung keberjalanan manajemen risiko sebagai fungsi controlling dan menjamin bank berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Kemudian pertanyaan mengenai hal yang dihadapi audit internal dalam melakukan pemeriksaan terkait proses pembiayaan di bank ini, dari ibu Siti Khadijah selaku karyawan PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi menjelaskan bahwa Ada beberapa hal yang dihadapi oleh audit internal seperti dalam pemeriksaan terdapat temuan berulang yang dapat mengganggu proses pembiayaan. selain itu terkait dari pemeriksaan yang baru droping atau pencairan data masih belum rapi dan lengkap di file pembiayaan, terkendalanya proses pemeriksaan karena tidak lengkapnya data administrasi calon nasabah yang diterima audit internal, kelengkapan data bisa menunggu waktu 1 minggu bahkan 1 bulan.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang dihadapi oleh audit internal dalam melakukan proses pemeriksaan pembiayaan pada bank syariah, audit internal sering dihadapkan pada beberapa tantangan dan permasalahan yang perlu diatasi, Namun dalam mengurangi risiko tersebut audit internal harus mengidentifikasi penyebab dari hal tersebut, tinjau kembali langkah-langkah dan prosedur yang telah dilakukan untuk mencari tau mengapa hal itu terjadi, apakah ada kekurangan dalam pengumpulan data, kekeliruan dalam mengolah informasi atau kelemahan dalam sistem proses. Serta tingkatkan pelatihan dan komunikasi dengan pihak tim yang terlibat dalam proses pemeriksaan pembiayaan, pastikan bahwa tim yang terkait memiliki pemahaman yang baik tentang proses, kebijakan, dan standar yang harus di ikuti sesuai dengan kebijakan yang ada pada bank tersebut.

Berikut peran audit internal dalam mengidentifikasi risiko proses pembiayaan di PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi:

1. Menjamin kepatuhan

Menjamin kepatuhan pada peran audit internal dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan berarti memastikan bahwa proses pembiayaan yang dilakukan oleh suatu organisasi sesuai dengan peraturan, kebijakan internal, dan praktik terbaik yang berlaku, audit internal bertujuan untuk memastikan bahwa entitas mematuhi peraturan dan prosedur yang relevan dalam mengelola risiko pembiayaan.

Peran ini dilakukan tim audit internal pembiayaan dengan menilai ketaatan para petugas pembiayaan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Tim audit telah melakukan pemeriksaan data dan bukti-bukti apakah bank telah melaksanakan penyaluran pembiayaannya secara benar, terbukti ketika pemeriksaan dilakukan, ternyata masih ditemukan kesalahan proses penyaluran dan kurangnya monitoring petugas pembiayaan.

Tim audit internal melakukan evaluasi kepatuhan dalam pembiayaan misalnya, pemeriksaan pembiayaan yang baru saja pencairan dan memonitoring penyelesaian pembiayaan yang belum dilengkapi dan juga melakukan terhadap kebenaran dokumen-dokumen dan laporan penyaluran pembiayaan dengan cara penyesuaian data penyaluran pembiayaan dengan prosedur yang benar. Apabila ditemukan kejanggalan atas data/persyaratan nasabah dalam penerimaan pembiayaannya. Auditor akan melakukan kunjungan langsung kepada nasabah. Proses pengawasan dan pemantauan kepatuhan dilakukan oleh tim audit internal di bank ini dengan melakukan pemeriksaan sesuai dengan peraturan, harian, mingguan, dan bulanan.

Maka dari itu cara audit internal seharusnya di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi ini meningkatkan kepatuhan dalam pembiayaan dimasa mendatang dengan menyampaikan selalu update peraturan yang baru dan masih berlaku.

2. Penilaian kualitas kredit

a. Menganalisis kelayakan kredit

Audit internal harus melakukan analisis mendalam terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah. Hal ini meliputi penilaian kelayakan kredit, seperti kemampuan nasabah untuk membayar pinjaman, sumber penghasilan, kondisi keuangan, dan riwayat kredit sebelumnya, dalam melakukan penelitian ini audit internal menggunakan metode analisis kredit yang telah ditetapkan dan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang ada di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi ini.

b. Pemantauan kualitas kredit

Audit internal juga bertanggung jawab untuk memantau kualitas kredit yang ada dalam portopolio pembiayaan. Hal ini melibatkan peninjauan secara berkala terhadap pembiayaan yang ada untuk mengidentifikasi adanya tanda-tanda risiko kredit, seperti keterlambatan pembayaran, restrukturisasi kredit atau default. Audit internal harus melakukan analisis mendalam terhadap pembiayaan yang memiliki risiko kredit tinggi untuk memastikan langkah-langkah yang tepat telah diambil untuk mengurangi risiko tersebut. Jika terdapat risiko dalam penilaian kredit maka audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi ini melakukan pelaporan ke pada kepala audit internal dengan membuat laporan serta bukti pendukung.

c. Kebijakan dan prosedur

Audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi memastikan bahwa kebijakan dan prosedur terkait dengan penilaian kualitas kredit telah ditetapkan dan diikuti dengan baik. Hal ini meliputi memastikan bahwa proses persetujuan kredit telah sesuai dengan kebijakan yang ada, dokumen dan informasi yang diperlukan telah terkumpul dengan baik, dan pembaruan kredit dilakukan secara teratur sesuai dengan kebijakan yang ada. Di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi peran dari audit internal bagian kebijakan dan prosedur sudah terlaksana namun harus ditingkatkan lagi supaya penilaian kualitas kredit lebih berjalan sesuai dengan prosedur bank ini.

d. Pelaporan

Dalam Pelaporan, Audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi menyusun laporan yang jelas dan akurat mengenai hasil penilaian kualitas kredit serta risiko yang terkait. Laporan ini harus disampaikan kepada pihak yang berwenang, seperti manajemen senior dan komite risiko, untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat terkait mitigasi risiko pembiayaan.

e. Rekomendasi Dan Tindak Lanjut

Jika dalam audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi ini menemukan kelemahan atau risiko yang signifikan dalam penilaian kualitas kredit, maka harus menyampaikan rekomendasi kepada manajemen untuk mengatasi masalah tersebut. Audit internal di bank ini juga harus memastikan bahwa tindakan perbaikan yang diperlukan diambil dan dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

3. Pengujian prosedur pembiayaan.

Berikut beberapa langkah yang di dilalukan oleh audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi dalam pengujian prosedur pembiayaan sebagai bagian peran audit internal untuk membantu mitigasi risiko pembiayaan:

a. Evaluasi kebijakan dan Prosedur

Dibank ini audit internal dapat menguji kebijakan dan prosedur yang ada untuk memastikan bahwa mereka memadai, relevan ,dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, hal ini membantu memastikan bahwa risiko pembiayaan telah di identifikasi dengan benar bahwa ada langkah-langkah yang memadai.

b. Pengujian kepatuhan

Audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi melakukan pengujian kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur pembiayaan. Hal ini melibatkan pemeriksaan dokumen dan catatan transaksi untuk memastikan bahwa prosedur pembiayaan diikuti dengan benar dan bahwa ada bukti yang memadai untuk mendukung setiap langkah.

c. Penilaian efektivitas pengendalian.

Audit internal dapat menguji efektivitas pengendalian intern yang ada dalam proses pembiayaan. Ini melibatkan evaluasi apakah langkah-langkah pengendalian yang diterapkan efektif dalam memitigasi risiko pembiayaan, contohnya, apakah ada langkah-langkah validasi

yang memadai sebelum memutuskan pembiayaan, apakah ada batasan kredit yang ditetapkan, dan apakah ada pemantauan yang dilakukan secara berkala.

d. Analisis data dan statistik

Pada bank ini audit internal menggunakan analisis data dan statistik untuk mengidentifikasi tren atau pola yang mencurigakan dalam transaksi pembiayaan. Dengan menggunakan teknik analisis data, auditor dapat mengidentifikasi potensi kecurangan atau pelanggaran yang mungkin terjadi dalam pembiayaan.

e. Pelaporan temuan

Setelah melakukan pengujian prosedur pembiayaan, audit internal harus menyusun laporan yang berisi temuan dan rekomendasi. Laporan ini harus disampaikan kepada manajemen dan dewan direksi untuk tindakan perbaikan. Dengan menyampaikan temuan secara teratur, audit internal membantu memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko pembiayaan diterapkan secara efektif dan perbaikan dilakukan jika diperlukan.

4. Pemeriksaan portofolio pembiayaan

Berikut beberapa langkah yang dilakukan audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi dalam pemeriksaan portofolio pembiayaan:

a. Penetapan tujuan pemeriksaan

Di bank ini Audit internal harus memiliki tujuan yang jelas dalam melakukan pemeriksaan portofolio pembiayaan. Tujuan ini dapat mencakup pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur pembiayaan. Identifikasi risiko pembiayaan, serta penilaian efektivitas pengendalian internal yang ada.

b. Pengumpulan data dan informasi

Audit internal perlu mengumpulkan data dan informasi terkait portofolio pembiayaan, termasuk dokumen kontrak, catatan transaksi, laporan keuangan, dan dokumen pendukung lainnya. Data ini akan menjadi dasar untuk melakukan analisis dan evaluasi.

Contohnya pada pemeriksaan oleh audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi ini Terdapat beberapa hambatan seperti temuan berulang dalam pendataan dokumen, dan pengumpulan data yang kurang lengkap dari calon nasabah. Maka dari itu tim audit mengatasi hambatan itu dengan kebijakan yang berlaku dalam bank tersebut, meningkatkan komunikasi dan pelatihan dengan pihak yang terkait dalam proses pembiayaan.

c. Evaluasi kepatuhan

Audit internal akan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur pembiayaan yang telah ditetapkan oleh bank. Hal ini meliputi pengecekan apakah proses pembiayaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan, apakah dokumen-dokumen pendukung lengkap dan valid, serta apakah terdapat indikasi pelanggaran atau penyalahgunaan.

d. Identifikasi risiko

Audit internal akan mengidentifikasi risiko yang terkait dengan portofolio pembiayaan, baik risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, maupun risiko operasional. Identifikasi risiko ini penting untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan mitigasi yang sesuai.

e. Penilaian pengendalian internal

Audit internal akan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang ada dalam mengelola risiko pembiayaan. Hal ini meliputi penilaian terhadap kekuatan pengendalian, identifikasi kelemahan atau kekurangan pengendalian serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

f. Pelaporan hasil pemeriksaan

Audit internal akan menyusun laporan hasil pemeriksaan yang berisi temuan, rekomendasi, dan tindakan yang perlu diambil oleh manajemen untuk memperbaiki pengelolaan risiko pembiayaan. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan proses dan pengendalian pembiayaan dimasa depan.

5. Mengatasi kecurangan dan penyalahgunaan

Berikut beberapa langkah yang dilakukan audit internal di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi untuk mengatasi kecurangan dan penyalahgunaan dalam mitigasi risiko pembiayaan :

a. Penetapan kebijakan dan prosedur

Audit di bank ini berperan dalam pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pengendalian kecurangan dan penyalahgunaan. Kebijakan tersebut harus mencakup langkah-langkah pencegahan, deteksi, dan respons terhadap tindakan kecurangan atau penyalahgunaan dalam pembiayaan

b. Evaluasi risiko kecurangan

Audit internal di bank ini melakukan evaluasi risiko kecurangan yang terkait dengan pembiayaan. Hal ini mencakup identifikasi potensi kecurangan, pengukuran dampaknya, dan penentuan kemungkinan terjadinya. Dengan mengetahui potensi risiko kecurangan, langkah-langkah pengendalian yang efektif dapat dirancang.

c. Pemeriksaan dan pemantauan

Audit internal di bank ini melakukan pemeriksaan secara teratur terhadap aktivitas pembiayaan. Hal ini meliputi pemeriksaan dokumen-dokumen, catatan transaksi, serta pengujian dan verifikasi data. Audit internal juga harus memeriksa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

d. Analisis data dan deteksi kecurangan

Audit internal di bank ini menggunakan teknik analisis data untuk mendeteksi indikasi kecurangan atau pola penyalahgunaan dalam pembiayaan.

Contohnya, analisis data dapat melibatkan pemantauan transaksi yang tidak biasa, pola pengeluaran yang mencurigakan atau ketidakteraturan dalam pengajuan klaim.

e. Pelaporan dan tindakan respons

Audit internal di bank ini melaporkan temuan kecurangan atau penyalahgunaan kepada manajemen tingkat atas. Laporan tersebut harus berisi rekomendasi tindakan yang harus diambil untuk menangani kecurangan tersebut. Audit internal juga dapat membantu dalam menyusun dan melaksanakan tindakan perbaikan serta memantau implementasinya. Dalam bank ini cara pencegahan kecurangan dan penyalahgunaan yaitu dengan cara menyampaikan selalu update peraturan yang baru dan yang berlaku, serta meningkatkan pemeriksaan secara detail dan bukti pendukung lainnya.

f. Peningkatan kesadaran dan pelatihan

Audit internal dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terkait dengan kecurangan dan penyalahgunaan, maka audit internal mengadakan pelatihan mengenai etika bisnis, kode perilaku, serta pentingnya pengendalian internal dalam mengurangi risiko kecurangan.

Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mencegah kerugian yang disebabkan oleh tindakan yang tidak sah.

6. Pelaporan dan Rekomendasi

Sebagai auditor internal memiliki peran dalam mitigasi risiko pembiayaan sangat penting. Ibu Siti Khadijah Selaku karyawan bagian audit internal pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi menjelaskan bahwa Untuk mengendalikan proses manajemen dalam minimalis risiko pembiayaan, audit internal memberikan penilaian efektivitas atau memberikan rekomendasi untuk digunakan pihak manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko pembiayaan.

Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan audit internal pada bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi dalam pelaporan dan memberikan rekomendasi terkait mitigasi risiko pembiayaan:

a. Identifikasi Risiko Pembiayaan

Melakukan analisis menyeluruh terhadap proses pembiayaan yang ada dalam perusahaan. Identifikasi risiko-risiko yang dapat muncul dalam hal pengelolaan kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko pembiayaan proyek, atau risiko lainnya terkait pembiayaan.

b. Evaluasi Kontrol Internal

Tinjau dan evaluasi keefektifan kontrol internal yang ada untuk mengurangi risiko pembiayaan. Periksa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, serta kekuatan sistem pelaporan keuangan dan pemantauan yang relevan dengan pembiayaan.

c. Pelaporan Risiko

Sampaikan hasil temuan dan analisis yang dalam bentuk laporan kepada manajemen dan dewan direksi. Dan berikan gambaran yang jelas mengenai risiko pembiayaan yang diidentifikasi dan implikasinya terhadap keuangan perusahaan.

d. Rekomendasi Mitigasi Risiko

Berdasarkan hasil analisis audit internal di bank ini, berikan rekomendasi yang konkret dan berfokus pada mitigasi risiko pembiayaan. Rekomendasikan perbaikan kontrol internal yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko dan memperkuat proses pembiayaan perusahaan.

e. Pemantauan Implementasi

Setelah memberikan rekomendasi, perlu memantau implementasi tindakan perbaikan yang diusulkan. Pastikan bahwa tindakan yang direkomendasikan telah dilakukan dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

f. Pelatihan dan Kesadaran

Audit di bank ini memberikan Saran pelatihan kepada karyawan terkait risiko pembiayaan dan tindakan pencegahannya. Tingkatkan kesadaran mereka terhadap risiko-risiko yang terkait dengan pembiayaan dan pentingnya melaksanakan kontrol yang tepat.

g. Review Berkala

Lakukan review berkala terhadap proses pembiayaan dan kontrol internal untuk memastikan keefektifan mitigasi risiko pembiayaan yang telah diimplementasikan. Identifikasi risiko baru yang mungkin muncul dan sampaikan rekomendasi tambahan jika diperlukan.

Menurut tanggapan penulis, Penting untuk menjaga komunikasi yang baik dengan manajemen dan berkolaborasi dengan departemen terkait dalam upaya mitigasi risiko pembiayaan. Dengan melakukan langkah-langkah ini, audit internal di bank ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengurangi risiko pembiayaan yang mungkin terjadi, sehingga meningkatkan keamanan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa audit internal memberikan pengaruh penting terhadap risiko-risiko yang kemungkinan terjadi. Hasil tersebut digunakan pihak manajemen untuk memperbaiki atas yang telah disarankan agar dapat berjalan dengan efektif.

Apakah hasil audit internal mempengaruhi risiko-risiko dalam proses pembiayaan yang akan terjadi, ibu Siti Khadijah selaku karyawan bagian audit internal pada PT KB Bukopin Syariah Bukittinggi menyatakan bahwa : Sangat berpengaruh karena hasil audit tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan atau evaluasi agar suatu kejadian tidak terulang lagi.”

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa hasil audit internal memberi gambaran atas risiko pembiayaan yang kemungkinan bisa terjadi sehingga hasil audit internal tersebut digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan perbaikan atau evaluasi agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadi risiko-risiko pembiayaan.

Tahapan Pelaksanaan Pemeriksaan Oleh Divisi Satuan Kerja Audit Intenal Dalam Proses Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi

Dalam pemeriksaan risiko pembiayaan terdapat tahapan dan pelaksanaan yang harus dilakukan oleh audit internal, Ibu Siti Khadijah selaku karyawan audit internal PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi menjelaskan bahwa Dalam pelaksanaan pemeriksaan ada beberapa tahapan untuk melakukan proses mitigasi risiko pada proses pembiayaan antara lain langkah awal dengan perencanaan audit, pengumpulan informasi, evaluasi dan identifikasi risiko, pengembangan rencana audit, pelaksanaan audit, analisis temuan dan tindak lanjut.

Dengan penjelasan diatas maka dapat diuraikan Pelaksanaan pemeriksaan oleh divisi Satuan Kerja Audit Internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan:

1. Perencanaan Audit

Tahapan awal adalah perencanaan audit, SKAI di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi akan merencanakan audit dengan mempertimbangkan risiko yang terkait dengan proses pembiayaan hal ini meliputi Penentuan cakupan audit dan ruang lingkup kerja, Penetapan tim audit yang terdiri dari auditor internal yang kompeten dalam pemahaman bank syariah dan pembiayaan.

2. Pengumpulan Informasi

Divisi SKAI di bank ini akan mengumpulkan informasi terkait dengan proses pembiayaan yang akan diperiksa, informasi ini dapat berupa menganalisis kebijakan dan prosedur pembiayaan yang ada, Memeriksa dokumentasi pembiayaan, seperti kontrak, akad, dan perjanjian lainnya, Wawancara dengan personel terkait untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pembiayaan. Tetapi dalam pengumpulan informasi masih terdapat dalam dokumentasi data yang tidak lengkap dari calon nasabah.

3. Evaluasi dan Identifikasi Risiko

Selanjutnya SKAI di bank ini akan Melakukan penilaian risiko terhadap proses pembiayaan, Mengidentifikasi celah atau kelemahan dalam sistem yang berpotensi menimbulkan risiko, Mengkaji kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pengembangan Rencana Audit

Merumuskan rencana audit yang mencakup langkah-langkah pengujian yang relevan, Menentukan metode dan teknik pemeriksaan yang akan digunakan, Menyusun jadwal audit dan mengatur pertemuan dengan pihak terkait.

5. Pelaksanaan Audit

Melakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap transaksi pembiayaan, Memverifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, Mengidentifikasi potensi penyimpangan, fraud, atau risiko lain yang mungkin terjadi, Mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung temuan-temuan audit.

Analisis Temuan dan Penyusunan Laporan

Menganalisis temuan dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan, Menyusun laporan audit yang berisi temuan, rekomendasi, dan saran perbaikan, Memberikan rekomendasi dan tindakan korektif untuk mengurangi risiko pembiayaan. Melaporkan hasil audit kepada manajemen dan komite audit bank syariah.

Tindak Lanjut

Memantau pelaksanaan tindakan korektif yang direkomendasikan, Melakukan tindak lanjut atas hasil audit untuk memastikan masalah-masalah yang ditemukan telah diperbaiki, Menyusun rencana audit berikutnya berdasarkan temuan dan evaluasi sebelumnya.

Dari penjelasan yang dijelaskan diatas terkait tahapan melaksanakan pemeriksaan oleh divisi satuan kerja audit internal dalam proses mitigasi risiko pembiayaan pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi ini merupakan proses berkelanjutan yang harus dilakukan secara teratur guna memastikan efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko yang tepat dalam bank syariah.

Namun dengan melihat pelaksanaan tahapan dalam mitigasi risiko pada proses pembiayaan di bank KB Bukopin syariah bukittinggi pada tahap awal auditor internal harus paham dan kompeten dalam pembiayaan harus benar-benar teliti dalam pemeriksaan proses pembiayaan dengan adanya perencanaan audit seperti itu maka dapat mencegah terjadinya risiko pembiayaan, risiko pembiayaan juga dikaitkan dengan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara bank ini dan nasabah. Dan dalam pengumpulan informasi baik dari data pembiayaan hingga data nasabah masih harus di perhatikan lagi supaya tidak berdampak pada risiko yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Siti Khadijah selaku karyawan PT KB Bukopin Syariah Bukittinggi yaitu Apabila pelaksanaan tahapan pemeriksaan risiko pembiayaan tidak efisien atau tidak berjalan sesuai tahapan maka akan berdampak pada kerugian keuangan langsung, kerugian akibat risiko pada PT Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi juga dapat berdampak pada pemangku kepentingan stakeholder perusahaan. Yaitu pemegang saham, karyawan dan nasabah. Kegagalan dalam pengelolaan risiko khususnya pada nasabah yang bermasalah akan berdampak pada keberlangsungan usaha perusahaan, karena mempengaruhi fluktuasi keuangan.

Maka Pelaksanaan pemeriksaan tahapan mitigasi risiko oleh SKAI dalam proses pembiayaan sangat bermanfaat dalam pembiayaan, untuk menciptakan proses pembiayaan yang memadai dan mengurangi risiko pembiayaan yang akan terjadi.

Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan oleh pihak bank atau bagian tim audit internal dalam mengatasi permasalahan risiko yang akan merugikan bank adalah dengan meningkatkan kualitas audit dan memberikan rekomendasi serta pelatihan terhadap pihak-pihak yang terkait dalam proses pembiayaan supaya lebih efektif dan berekemampuan dalam meminimalisasi timbulnya risiko pada bank.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam peran divisi satuan kerja audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi, *Pertama*, Peran satuan kerja audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan di bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi masih ada hal yang dihadapi dalam proses pembiayaannya seperti temuan berulang, data yang tidak lengkap, tetapi dengan adanya hal yang dihadapi tersebut audit internal berperan melakukan penjaminan kepatuhan, penilaian kualitas kredit, pengujian prosedur pembiayaan, pemeriksaan portofolio

pembiayaan, mengatasi kecurangan dan penyalahgunaan, pelaporan dan rekomendasi, supaya peran audit internal dalam mitigasi risiko proses pembiayaan pada bank KB Bukopin Syariah Bukittinggi bisa menangani dan menghadapi kemungkinan risiko yang akan terjadi, *kedua*, Audit internal dalam peran melaksanakan pemeriksaan terhadap proses risiko pembiayaan sudah sesuai dengan perencanaan audit, pada pelaksanaannya audit dan pelaporannya telah melakukan sesuai dengan standar pelaksanaan tahapan audit internal. Yaitu dengan tahapan perencanaan audit, pengumpulan informasi, evaluasi dan identifikasi risiko, pengembangan rencana audit, pelaksanaan audit, analisis temuan dan penyusunan laporan, serta tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Erika, Muhammad Harfi Ramdan. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Mitigasi Risiko Operasional Perbankan Syariah*. Ad-Deenar Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. E-Issn:2614-8838
- Andi Soemitra, 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana,
- Andi Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*
- Ardi, Muhammad. 2017. *Peran Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance Di Perbankan Syariah*. Jurnal Syariah Dan Hukum Diktum. Vol 15. No 2
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka Ed. Ke-3, Cet. Ke-4
- Hermawan, Hary. *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*, Op.Cit
- Isslahuzzaman. 2015. *Ruang Lingkup Tugas Internal Auditor*. Jurnal Bisnis. Manajemendan Ekonomi. Vol. 7. No 1
- Ismail, MBA., Ak., 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Ismail, MBA., Ak., *Perbankan Syariah*
- Johny Manarinsong. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia
- KCP Gresik. 2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol, 6 No, 4
- Khadijah, Siti, Interview Di Bank Kb Bukopin Syariah Bukittinggi, 20/12/2022, pukul 10.00-selesai
- Manarinsong, Johny. *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)*, Op.Cit,
- Nur, Kurnia Azhar. *Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan Oto iB Hasanah Pada BNI Syariah*
- Nur, Kurnia Azhar, Dina Fitrisia Septiarni. 2019. *Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan Oto Ib Hasanah Pada BNI Syariah KCP Gresik.*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 6, No. 4
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 1/ POJK 03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum
- Rito, Mulyaning Wulan, Adityo Ari Wibowo. 2019. *Peran Satuan Kerja Audit Internal Dalam Mendeteksi Fraud Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam. Vol. 3. No. 2
- Septiani, Yuni, Dkk. 2022. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)*, Jurnal Teknologi Dan Open Source, Vol 3. No 1
- Suhaimi dan Asnaini. 2018. *"Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah"*, dalam *AlIntaj*, vol. 4, No. 2, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

- Suhartono, *Audit Dalam Prespektif Islam, Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*
- Sugandi, Ugan, dkk. 2015. *Hubungan Pengawasan Dengan Efektifitas Kerja Pegawai*, Jurnal Governansi ISSN Vol.1 No.1
- Tugiman, Hiro. 2014 . *Standar Profesional Audit Internal* .Yogyakarta: PT Kanikus
- Utami, Prastyo Rine Budi. 2022. *Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah*. At-Tujjar. Vol.10 No.01
- Wawancara pribadi dengan ibu siti khadijah, karyawan audit internal PT Bank KB Bukopin Syariah, 6 juli 2023 pada pukul 15.30- selesai.
- Al-Amin, Al-Amin, et al. "The Effect of Claim Service Quality on the Decision to Buy Sharia Insurance Products (Case Study on Sharia Insurance in Indonesia)." *GIC Proceeding*, vol. 1, 2023, pp. 396–407.
- Alfia, Nidaan, et al. "Analysis of the Influence of Maintenance Bank Syariah Indonesia on Mobile Banking Economic Transaction Activities in The Territory of Indonesia." *AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*, 2023, pp. 143–46.
- Sabri, Sabri, et al. "Konsep Rasional Ekonomi Konvensional Dan Syariah Melalui Berbagai Perspektif." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, 2023, pp. 11047–58.
- Siringoringo, Renniwaty. "Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional Yang Tercatat BEI Periode 2012-2016)." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, vol. 1, 2017.